

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdon & Taylor dalam buku Lexy J. Moleong, metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh).<sup>20</sup>

Hal ini berarti data yang akan diperoleh adalah berdasarkan hasil wawancara, dokumen, ataupun catatan yang lain. Tujuan penelitian kualitatif adalah menggambarkan realita empiric dari balik fenomena secara mendalam, rinci, serta tuntas. Oleh karena itu, mencocokkan realita empiric dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Sugiyono menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.<sup>21</sup> Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual anak di MTsN 7 Kediri.

---

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm 83.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 22

## B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian dengan keadaan yang ada.

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian dilapangan, menurut Moloeng “Dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul utama”.<sup>22</sup>

Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.<sup>23</sup>

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrument utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti ini di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di MTsN 7 Kediri, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara,

---

<sup>22</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet.20, 2015), 9.

<sup>23</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2015), 167.

pedoman observasi, kamera tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.

### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat yang dijadikan objek penelitian adalah MTsN 7 Kediri yang beralamat di Jl. Kebonsari No. 1 Kencong Kepung Kediri. MTsN 7 Kediri, kini merupakan salah satu madrasah favorit yang ada di Kabupaten Kediri. Dalam realitas sejarah berdirinya, MTs Negeri 7 Kediri tumbuh dan berkembang dari lembaga pendidikan yang telah mengalami beberapa kali mengalami perubahan nama lembaga. Pada tahun 1973 telah berdiri lembaga pendidikan bernama PGA (Pendidikan Guru Agama) Ma'arif Pare kabupaten Kediri. Kemudian pada tahun 1978 diubah menjadi MTs Negeri 2 Pare Kab. Kediri. Selanjutnya pada tanggal 25 November 1995 berdirilah MTs Negeri Jombang Kauman Kab. Kediri dengan alamat di Jl. Jombang Gg. II Kauman Pare Kabupaten Kediri dan Kepala MTs Negeri Jombang Kauman Kab. Kediri tersebut adalah Bapak Drs. Imronuddin Huda, dan pada tahun 2017 berubah nama menjadi MTs Negeri 7 Kediri.

Visi dari madrasah ini adalah “Unggul dalam Berpikir, Peduli Lingkungan Hidup dan Tidak Lupa Dzikir”. MTsN 7 Kediri mampu mencetak banyak prestasi melalui anak didiknya yang menjuarai beberapa perlombaan. Selain itu visi peduli lingkungan, telah terwujud dengan peraih predikat sebagai sekolah adiwiyata tingkat nasional tahun 2019. Penghargaan Adiwiyata Nasional tentunya diberikan kepada sekolah yang benar-benar terbukti secara berkelanjutan menerapkan kegiatan sekolah yang

peduli, dan berbudaya lingkungan. Selain itu, visi tidak lupa berdzikir telah diwujudkan dengan berbagai kegiatan Islami yang dilakukan disekolah, misalnya pembiasaan shalat berjamaah, kegiatan istighosah ataupun bershalawat bersama dan kegiatan religius yang lainnya.

Hal diatas yang mendorong peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTsN 7 Kediri yang berkaitan dengan masalah upaya guru PAI dalam mengempangkan kecerdasan emosional dan spiritual anak.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek di mana data dapat diperoleh.<sup>24</sup> Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu primer dan skunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>25</sup> Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Menurut Lofland dalam buku Ahmad Tanzeh, menyebutkan bahwa sumber data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai.<sup>26</sup> Data primer adalah 2 guru Agama Islam di MTsN 7 Kediri, wakil kepala sekolah, dan salah satu wali kelas. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang upaya guru Agama Islam dalam membentuk kecerdasan emosional dan spiritual siswa.

---

<sup>24</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2044), hlm. 175.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 225.

<sup>26</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: elKaf, 2016), hlm. 28.

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.<sup>27</sup> Yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip resmi maupun buku-buku yang ditulis orang lain yang berkaitan dengan judul yang penulis teliti. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>28</sup>

Untuk memudahkan pengumpulan data fakta dan informasi yang akan mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan dalam penelitian tentang upaya guru Pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual anak di MTsN 7 Kediri dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

#### **E. Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan obyektif, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, diantaranya adalah:

##### **1. Metode Observasi**

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki. Teknik pengumpulan data dengan

---

<sup>27</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFU-UII, 2015), hlm. 55.

<sup>28</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: Citra Media, 2013), hlm. 57.

observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan hal lainnya yang dapat diamati.<sup>29</sup>

Metode observasi yang dilakukan peneliti di MTsN 7 Kediri berupa pengamatan langsung diluar pembelajaran maupun dalam proses pembelajaran, serta melihat bagaimana perilaku siswa selama kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam hal ini peneliti aktif melakukan observasi selama penelitian dengan melihat fenomena dalam proses pembelajaran.

## 2. Metode Wawancara

Menurut Lexy J. Moeloeng, wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Yang dimana percakapan itu dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.<sup>30</sup>

Dalam metode ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan responden yaitu guru agama Islam yang ada di sekolah. Selain dengan guru agama, peneliti juga melakukan wawancara dengan Wakil Kepala sekolah dan wali kelas .

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian guna memperoleh data-data yang bentuknya catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen berbentuk gambar dan lain sebagainya.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Rukaesih A. Maulani, Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.148.

<sup>30</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet.20, 2015)

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian yaitu, foto, profil, visi dan misi MTsN 7 Kediri, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya.

#### **F. Teknik Analisis data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data secara kualitatif. Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Display data, peneliti menyajikan semua data yang diperolehnya dalam bentuk uraian atau laporan terperinci.
2. Reduksi data, peneliti memotong data-data yang tidak perlu untuk dibuang, laporan yang diambil hanya yang pokok saja difokuskan pada hal-hal penting.
3. Verifikasi data, peneliti berusaha untuk mencari data yang dikumpulkanya dan kemudian disimpulkan untuk menjawab tujuan penelitian.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data menurut Moeloeng terdapat empat kriteria untuk menjaga menjaga keabsahan yaitu kredibilitas, kapasitas dependabilitas, dan konfirmabilitas.<sup>32</sup>

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji Kredibilitas yaitu kegiatan yang memungkinkan temuan atau interpretasi yang dapat di percaya yang dihasilkan dengan menggunakan teknik keabsahan data sebagai berikut:

### 1. Ketekunan

Menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalanatau isu yang sedang dicari dan memusatkan pada hal-hal secara rinci.

### 2. Trianggulasi

#### a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokum entasi. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Sumber lain yang dimaksud adalah wawancara dengan responden yang berbeda, yaitu guru PAI, Wakil Kepala Sekolah, dan salah satu Wali Kelas di MTsN 7 Kediri.

---

<sup>32</sup> Moeloeng, *Metode penelitian Kualitatif*

#### b. Triangulasi Metode

Peneliti menggunakan teknik ini dengan mengecek kredibilitas semua sumber data atau informan dengan menggunakan metode yang sama. Peneliti mengumpulkan kemudian membandingkan data dari semua informan. Misalnya peneliti menggunakan metode yang sama dalam mewawancarai guru PAI, Wakil Kepala Sekolah, dan salah satu Wali Kelas di MTsN 7 Kediri.

### H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum lapangan, menyusun proposal penelitian, menentukan focus penelitian, konsultasi focus penelitian pada pembimbing dan menghubungi pihak sekolah.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisa data, meliputi analisis, penafsiran.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Shohaa Arifia Irsyada, *Kesiapan Kerja Dan Prospek Kerja Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*, Progam Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain), Kediri, 2016, hlm. 18.